

## **ANALISIS NILAI SOSIAL KUMPULAN CERPEN KABUT DI TERAS SENJA KARYA SUTINI, S.PD.**

*Destriana<sup>1</sup>, Nur Nisai Muslihah<sup>2</sup>, Syaiful Abid<sup>3</sup>.*

*Universitas PGRI Silampari*

*Email: destrianaa21@gmail.com*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai sosial dalam kumpulan cerpen Kabut di Teras Senja Karya Sutini, S.Pd. meliputi hakikat hidup manusia, ruang dan waktu, manusia dengan alam, manusia dengan sesama, dan karya manusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, maupun kalimat yang berisi nilai sosial. Penelitian mengambil 6 judul cerpen yang berjudul: Kabut di Teras Senja, Aku Bukan Guru Bodoh Nak, Obat Penasaran, Korban Bucin, Bukan Sepatu Cinderella, Kembar Tak Sekandung. Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, kajian pustaka, catat, serta analisis isi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, pengelompokan data, meringkas data, menyusun kode, dan catatan lapangan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ditemukan 94 kutipan yang mengandung nilai sosial nilai hakikat hidup manusia saling tolong menolong, berusaha, pantang menyerah, dan bertanggung jawab. Selanjutnya nilai hakikat ruang dan waktu merupakan tempat terjadinya peristiwa-peristiwa dalam proses perjalanan waktu. Lalu nilai hakikat manusia dengan alam yaitu menjaga dan mengembangkan alam karena alam adalah guru bagi manusia dan sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Nilai hakikat manusia dengan sesama mencakup saling menghargai, melindungi, serta menilai tinggi usaha atas sesama makhluk Tuhan. dan nilai hakikat karya manusia Terdiri dari kedudukan, kehormatan dan karya untuk menambah karya.*

**Kata Kunci:** Analisis, Nilai Sosial, Cerpen

### **ABSTRACK**

*This research aims to describe the social values in the short story collection Kabut di Teras Senja by Sutini, S.Pd. includes the nature of human life, space and time, humans and nature, humans and each other, and human works. This research uses descriptive research methods. Research data is in the form of words, phrases and sentences that contain social value. The research took 6 short story titles entitled: Fog on the Senja Terrace, I'm Not a Stupid Teacher, Kid, Curious Medicine, Bucin Victim, Not Cinderella's Shoes, Twins Not Conceived. Data collection uses documentation techniques, literature review, notes, and content analysis. Data analysis is carried out by reducing data, grouping data, summarizing data, compiling codes, and field notes. The results of data analysis showed that 94 quotes were found that contained social values, the true value of human life, helping each other, trying, never giving up, and being responsible. Furthermore, the true value of space and time is the place where*

*events occur in the process of time travel. Then the true value of humans and nature is protecting and developing nature because nature is a teacher for humans and a sign of the power of Allah SWT. The essential values of humans and each other include mutual respect, protection, and high assessment of the efforts of fellow creatures of God. and the true value of human work consists of position, honor and work to add to the work.*

**Keywords:** *Analysis, Social Value, Short story*

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang menggambarkan fenomena kehidupan masyarakat dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarsinih (2018), bahwa karya sastra adalah hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya, oleh karena itu karya sastra keberadaannya menjadi penggambaran fenomena kehidupan manusia dalam masyarakat.

Sebagai hasil kreativitas manusia, karya sastra mengandung nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi manusia seperti nilai sosial, budaya, psikologi, religius, nilai moral dan sebagainya. Menurut Sukarto (2018), karya sastra dapat memberi nikmat bagi pembaca, setelah membaca karya sastra baik puisi, cerpen, maupun novel, pembaca dapat menikmati karya-karya sastra yang telah dibacanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Risdi (2019), bahwa nilai sosial merupakan asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang dianggap penting dalam masyarakat.

Nilai sosial merupakan nilai yang mengarahkan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, nilai sosial merupakan unjuk sikap terhadap suatu hal yang mengenai baik dan buruk dalam kehidupan. Nilai sosial dapat ditemukan dalam karya sastra bentuk cerpen, novel, puisi, drama dan sebagainya seperti dalam cerpen karya Sutini, S.Pd., merupakan salah satu karyanya sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia, dalam cerpen ini dituangkan cerita yang sederhana mengenai kehidupan sehari-hari namun dikemas dalam bahasa yang sangat menarik. Dengan kreativitasnya, Sutini, S.Pd., tidak pernah lupa untuk menyisipkan nilai-nilai sosial di setiap ceritanya.

Nilai-nilai sosial dalam cerpen Sutini, S.Pd., tersaji dalam bentuk tersirat maupun tersurat. Nilai sosial tersebut disuguhkan agar pembaca mendapatkan efek

positif setelah membaca cerpen dan membuat kehidupan pembaca menjadi lebih baik dan lebih peka terhadap keadaan yang dialami di sekitarnya, dalam kehidupan yang dinamis seperti sekarang ini, manusia menjadi semakin individualistis, nilai sosial di antaranya semakin memudar dan menghilang. Banyak orang yang tidak peduli kepada sesama manusia dan tidak ada rasa empati dalam ingin membantu sesama sebagai solusi perlu dilakukan pemilihan bacaan yang sesuai untuk dijadikan sumber pengetahuan tentang nilai sosial yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dalam penulisan ini penulis memilih cerpen yang berjudul *Kabut Di Teras Senja* Karya Sutini, S.Pd., karena cerpen tersebut mengandung nilai sosial yang dijadikan sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari.

Cerpen ini mengisahkan seorang guru yang cantik menuangkan keresahan hatinya dari pengalamannya sebagai pendidik atau guru honorer, seorang anak tertua dari empat bersaudara dan slalu menjadi inisiator jika ada apa-apa dengan ibu dan ayahnya. Dia sudah membuktikan 10 tahun ini bekerja keras siang dan malam membesarkan anak-anak nya walau hanya sebagai guru honorer di SD Swasta, seiring berjalannya waktu dia dipertemukan dengan H. Murad seorang duda yang pengusaha terbesar di kampung ibunya, tetapi duda itu tidak mempunyai seorang anak dari pernikahan sebelumnya, namun dia belum mau membuka hati dan masih ingin membesarkan anaknya sendiri walaupun kedua orang tuanya menginginkan dia menikah.

Penulis tertarik untuk menganalisis nilai sosial dalam cerpen karya Sutini, S.Pd., ini karena cerpen ini mengisahkan seorang guru honorer SD Swasta yang cantik dengan status janda ditinggalkan suaminya dengan sepuluh tahun berjuang keras sendirian membesarkan ketiga anaknya dengan banyak cobaan yang dihadapinya dia tetap berusaha menjalani hidup, bahkan banyak teman laki-laki yang mendekatinya dan ada juga yang sudah menawarkan diri untuk melamarnya tetapi guru honorer itu belum bisa menerima laki-laki di hidupnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penulisan tentang analisis nilai sosial dalam sebuah cerpen untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dalam hal tersebut,

penulis wujudkan dalam judul penulisan “Analisis Nilai Sosial Kumpulan Cerpen *Kabut di Teras Senja* Karya Sutini, S.Pd.

Siswantoro (2016), analisis adalah bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini yaitu memisah-memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Aulia (Suteja, 2018:12) bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda setiap bagian kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan.

Nilai sosial adalah sejumlah sikap perasaan ataupun anggapan terhadap suatu hal mengenai baik atau buruk, benar atau salah, patut atau tidak patut, mulia atau hina, maupun penting atau tidak penting Norlaila, (2022). Adapun ciri-ciri nilai sosial terbagi sebagai berikut: nilai rasa memiliki (toleransi), disiplin, empati. Zubaedi (Yani dan Muhtaron, 2021). Ada lima aspek nilai sosial menurut Sitio, (2018) yaitu: 1) Nilai hakikat hidup manusia yang artinya berhubungan dengan diri manusia sendiri untuk menjalani kehidupan. 2) Nilai hakikat ruang dan waktu manusia memandang masa lalu itu sangatlah penting untuk pedoman kehidupan dan ada juga yang menganggap pandangan waktu yang sempit tidak memusingkan diri dengan masa lalu atau masa yang akan datang, manusia akan terpengaruh dengan kebudayaan masa lampau atau masa modern yang menjadi pedoman hidup manusia dalam berprilaku. 3) Nilai hakikat manusia dengan alam yaitu memandang alam sebagai suatu hal yang begitu dasyat sehingga manusia hanya dapat menyerah pada alam, ada juga yang memandang alam sebagai suatu hal yang dapat dilawan dan ditaklukkan oleh manusia, manusia sebagai makhluk sempurna yang Tuhan ciptakan harus berusaha menguasai alam agar manusia dapat memelihara dan memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya untuk masa sekarang dan masa depan. 4) Nilai hakikat manusia dengan sesama merupakan tingkah laku manusia yang hidup dalam suatu kebudayaan, orang dalam suatu kebudayaan akan merasa sangat tergantung kepada sesamanya, usaha untuk memelihara hubungan baik

dengan tetangga dan sesamanya ialah suatu hal yang dianggap sangat penting dalam hidupnya. 5) Nilai hakikat karya manusia adalah segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh tangan manusia dengan tujuan yang berbeda, ada yang membuat karya dengan tujuan mencukupi kehidupan, ada juga untuk tugas, atau hanya untuk kepuasan dan kesenangan.

Cerpen adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimaksudkan memberikan kesan tunggal yang dominan, cerita pendek memusatkan diri pada seorang tokoh dalam satu situasi pada suatu ketika. Sudjiman (Nuryatin dkk, 2016). Ada unsur pembangun di dalam sebuah cerpen yaitu unsur intrinsik menurut Satinem, (2019) unsur intrinsik adalah unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam karya sastra itu sendiri, terdiri dari tema, tokoh, penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.

Ciri-ciri cerpen menurut Rohman, (2020) yaitu: 1) Cerpen yang baik bukan cerpen yang panjang, kualitas cerpen tidak ditentukan oleh panjangnya cerita, tetapi aspek-aspek estetika yang terdapat di dalam kesatuan cerita, seperti aspek tokoh, alur, dan latar. 2) Cerpen bukan cerita novel yang disingkat, karena cerpen adalah susunan peristiwa, di dalam cerpen terdapat ungkapan-ungkapan cenderung jelas memberikan pesan dari pada novel. 3) Cerpen tidak mengangkat hal penting tetapi cerpen bisa sangat serius dan berpengaruh dalam khazanah sastra.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana penulis menggambarkan dalam bentuk tulisan atau data dan menganalisis setiap objek yang diteliti. Data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, melainkan berupa kata-kata, kalimat yang diambil dalam sebuah kutipan cerpen yang dianalisis, atau penggambaran sesuatu masalah tentang nilai sosial dalam kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* karya Sutini, S.Pd. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah membaca secara cermat, seksama, dan kritis untuk memahami isi cerpen untuk menemukan data yang sudah ditetapkan, mendeskripsikan cerpen yang dibaca oleh penulis ke dalam sebuah tulisan, data dikelompokkan berdasarkan masalah penulisan yaitu nilai-nilai sosial mengenai

pokok masalah hidup manusia, menganalisis nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* Karya Sutini, S.Pd., mendeskripsikan nilai-nilai sosial pada kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* Karya Sutini, S.Pd., membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan penulisan, dan menyusun hasil penulisan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penulisan ini ialah teknik dokumentasi, teknik kajian pustaka, catatan, serta teknik analisis isi. Analisis data yang dipergunakan dalam penulisan yaitu reduksi data terdiri dari pengeditan data, pengelompokan data, dan meringkas data, menyusun kode, dan catatan lapangan mengenai beberapa hal, serta proses sehingga penulis dapat menemukan nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* Karya Sutini, S.Pd., tersebut. Kemudian tahap terakhir reduksi data adalah penulis menyusun rancangan konsep serta penjelasan mengenai nilai sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* karya Sutini, S.Pd., pada kelompok-kelompok data yang bersangkutan. Data yang telah dianalisis akan dikelompokkan berdasarkan kelompoknya masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil dapat dijelaskan bahwa terdapat nilai hakikat hidup manusia, pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* ditemukan empat buah kutipan yaitu pada kode 001, 002, 003, 004, selanjutnya pada cerpen yang berjudul *Aku Bukan Guru Bodoh, Nak* ditemukan tiga buah kutipan yaitu pada kode 005, 006, 007, kemudian pada cerpen yang berjudul *Obat Penasaran* ditemukan tiga buah kutipan yaitu pada kode 008, 009, 010, selanjutnya pada cerpen yang berjudul *Korban Bucin* ditemukan empat buah kutipan pada kode 011, 012, 013, 014, lalu pada cerpen yang berjudul *Bukan Sepatu Cinderella* ditemukan dua buah kutipan yaitu pada kode 015, 016, dan pada cerpen yang berjudul *Kembar Tak Sekandung* ditemukan dua buah kutipan pada kode 017, 018.

Nilai hakikat ruang dan waktu pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* ditemukan empat buah kutipan yaitu pada kode 019, 020, 021, 022, selanjutnya pada cerpen yang berjudul *Aku Bukan Guru Bodoh, Nak* ditemukan satu buah kutipan pada

kode 023, pada cerpen yang berjudul *Obat Penasaran* ditemukan enam buah kutipan pada kode 024, 025, 026, 027, 028, 029, kemudian pada cerpen yang berjudul *Korban Bucin* ditemukan tiga buah kutipan pada kode 030, 031, 032, lalu pada cerpen yang berjudul *Bukan Sepatu Cinderella* ditemukan empat buah kutipan pada kode 033, 034, 035, 036, dan pada cerpen yang berjudul *Kembar Tak Sekandung* ditemukan delapan buah kutipan pada kode 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 044.

Nilai hakikat manusia dengan alam pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* ditemukan empat buah kutipan pada kode 045, 046, 047, 048, pada cerpen yang berjudul *Aku Bukan Guru Bodoh, Nak* ditemukan satu buah kutipan pada kode 049, pada cerpen yang berjudul *Obat Penasaran* ditemukan empat buah kutipan pada kode 050, 051, 052, 053, kemudian pada cerpen yang berjudul *Korban Bucin* ditemukan satu buah kutipan pada kode 054, lalu pada cerpen yang berjudul *Bukan Sepatu Cinderella* ditemukan satu buah kutipan pada kode 055, dan pada cerpen yang berjudul *Kembar Tak Sekandung* ditemukan satu buah kutipan pada kode 056.

Nilai hakikat manusia dengan sesama pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* ditemukan empat buah kutipan pada kode 057, 058, 059, 060, pada cerpen yang berjudul *Aku Bukan Guru Bodoh, Nak* ditemukan empat buah kutipan pada kode 061, 062, 063, 064, pada cerpen yang berjudul *Obat Penasaran* ditemukan tiga buah kutipan pada kode 065, 066, 067, kemudian pada cerpen yang berjudul *Korban Bucin* ditemukan tiga buah kutipan pada kode 068, 069, 070, lalu pada cerpen yang berjudul *Bukan Sepatu Cinderella* ditemukan empat buah kutipan pada kode 071, 072, 073, 074, dan pada cerpen yang berjudul *Kembar Tak Sekandung* ditemukan dua buah kutipan pada kode 075, 076.

Nilai hakikat karya manusia pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* ditemukan empat buah kutipan pada kode 077, 078, 079, 080, pada cerpen yang berjudul *Aku Bukan Guru Bodoh, Nak* ditemukan tiga buah kutipan pada kode 081, 082, 083, pada cerpen yang berjudul *Obat Penasaran* ditemukan dua buah kutipan pada kode 084, 085, kemudian pada cerpen yang berjudul *Korban Bucin* ditemukan empat buah kutipan pada kode 086, 087, 088, 089, lalu pada cerpen yang berjudul *Bukan Sepatu*

*Cinderella* ditemukan tiga buah kutipan pada kode 090, 091, 092, dan pada cerpen yang berjudul *Kembar Tak Sekandung* ditemukan dua buah kutipan pada kode 093, 094.

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai nilai sosial yang ada dalam kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* karya Sutini, S.Pd., yang terdiri dari nilai hakikat hidup manusia, hakikat ruang dan waktu, hakikat manusia dengan alam, hakikat manusia dengan sesama, hakikat karya manusia.

#### 1) Nilai Hakikat Hidup Manusia pada Cerpen *Kabut di Teras Senja*

Berdasarkan hasil analisis data nilai hakikat hidup manusia pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* adalah sebagai berikut:

(001) *“Bukan masalah Haji Murad yang duda pengusaha besar di kampung kita ini, tetapi memang aku masih ingin sendiri saja, ma. Banyak juga laki-laki teman sewajarku yang mendekatiku bahkan ada yang sudah menawarkan diri untuk melamarku, tapi dasar akunya yang belum bisa menerima laki-laki, ma.”(hal.3)*

Kutipan 001 menyatakan bahwa manusia menginginkan kehidupan yang bahagia terutama orang tua tetapi tak bisa di pungkiri bahwa si guru cantik tidak ingin menikah lagi dan ia mampu menghidupi ke tiga anaknya seorang diri dengan bekerja keras, sebagaimana terdapat pada kutipan 001 berikut *“Bukan Masalah Haji Murad yang duda pengusaha besar di kampung kita ini, tetapi memang aku masih ingin sendiri, ma.”* kesimpulannya sesuai dengan penentuan arah jalan kehidupan yang ingin di capai oleh setiap individu dan hakikatnya seorang guru honorer tidak ingin menikah lagi.

#### 2) Nilai Hakikat Ruang dan Waktu pada Cerpen *Kabut di Teras Senja*

Berdasarkan hasil analisis data nilai hakikat ruang dan waktu pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* adalah sebagai berikut:

(019) *“Yet, aku tahu, Nak. Kau sudah membuktikan sepuluh tahun ini bekerja keras siang dan malam membesarkan anak-anakmu sendirian walau hanya sebagai guru honorer di SD swasta itu. Tapi seiring bertambahnya umur, tentu kemampuanmu juga akan berkurang ku dengar si vani lulus kedokteran yah?.”(hal.2)*

Kutipan 019 menyatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru janda yang cantik ini bisa menyekolahkan anaknya hingga lulus sekolah tinggi kedokteran, tanpa suami ia mampu akan menyekolahkan anaknya hingga sekolah tinggi sebagaimana terdapat pada kutipan 019 berikut “*Yet, aku tahu, Nak. Kau sudah membuktikan sepuluh tahun ini bekerja keras siang dan malam membesarkan anak-anakmu sendirian walau hanya sebagai guru honorer di SD swasta itu*” jadi kesimpulannya pencapaian yang dilakukan oleh guru honorer yang cantik ini membuahkan hasil atau imbalan yang di dapatkan atas perjuangannya sebagai guru honorer untuk menyekolahkan anaknya.

### 3) Nilai Hakikat Manusia dengan Alam pada Cerpen *Kabut di Teras Senja*

Berdasarkan hasil analisis data nilai hakikat manusia dengan alam pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* adalah sebagai berikut:

(045) “*Kumpulan asap tebal dari bakaran hasil rumputan kakek masih menyelubangi teras senja itu. Orang tua itu masih sigap saja dengan parang tumpulnya membersihkan rerumputan di perkarangan rumah kami yang didirikannya sejak berkuasanya jepang di negri ini.*” (hal.1)

Kutipan 045 menyatakan bahwa, penyesuaian atas lingkungan sekitarnya dapat dilakukan kakek untuk membersihkan lingkungan agar bersih dari rerumputan yang ada di perkarangan rumah sebagaimana terdapat pada kutipan 045 berikut “*Kumpulan asap tebal dari bakaran hasil rumputan kakek masih menyelubangi teras senja itu*” kesimpulannya jadi kakek membersihkan perkarangan rumah karna ia mencintai alam sekitar ia merumputi perkarangan rumah agar rumah dan bunga jadi indah.

### 4) Nilai Hakikat Manusia dengan sesama pada Cerpen *Kabut di Teras Senja*

Berdasarkan hasil analisis data nilai hakikat manusia dengan sesama pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* adalah sebagai berikut:

(057) “*nah, mau jadi dokter itu besar uang SPP-nya dan belum lagi nanti biaya praktiknya. Apalagi itu di sulawasi, tidak ada kerabat kita yang bisa bantu-bantu anakmu di sana yah, memang kita orang bugis juga tapi bapak dan mamamu ini sudah lebih setengah abad tinggal di Kalimantan ini. Kalau pun ada kerabat disana malu juga kita minta minta begitu.*”

*Jadi maksudku dan bapakmu untuk mengurangi beban hidupmu, lamaran Haji Murad itu salah satu jalan keluarnya, Nak.”(hal.3)*

Kutipan 057 menyatakan bahwa nenek ingin anaknya menikah dengan Haji Murad karna agar mengurangi beban hidup dari si guru honorer ini sebagaimana terdapat pada kutipan berikut “*Jadi maksudku dan bapakmu untuk mengurangi beban hidupmu, lamaran Haji Murad itu salah satu jalan keluarnya, Nak.*” kesimpulannya jadi seseorang tidak dapat hidup sendirian melainkan membutuhkan orang di sekitar, baik itu kerabat maupun orang lain.

#### 5) Nilai Hakikat Karya Manusia pada Cerpen *Kabut di Teras Senja*

Berdasarkan hasil analisis data nilai hakikat karya manusia pada cerpen yang berjudul *Kabut di Teras Senja* adalah sebagai berikut:

(077) “*Aku masih ingin membesarkan anak-anakku sendiri dengan hasil keringatku sendiri. Sepuluh tahun sudah aku di tinggalkan bang rusli dan untuk besarkan Vani,Vino dan Vina dengan kerja kerasku sebagai guru honor, aku masih kuat mak”(hal.2)*

Kutipan 077 menyatakan bahwa ketika individu melakukan tindakan ia tidak ingin menikah lagi setelah ditinggalkan bang Rusli, sebagaimana terdapat pada kutipan 077 berikut “*Sepuluh tahun sudah aku di tinggalkan bang rusli dan untuk besarkan Vani,Vino dan Vina dengan kerja kerasku sebagai guru honor, aku masih kuat mak”*tetapi ia mampu membesarkan Vani, Vino, dan Vina dengan hasil kerja keras sebagai guru honor di SD swasta kesimpulannya maka dapat diartikan bahwa individu tersebut telah berkarya di kehidupannya.

### **Pembahasan**

Penelitian ini mengkaji tentang nilai sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* Karya Sutini, S.Pd., nilai-nilai yang diambil yaitu nilai hakikat hidup manusia, hakikat ruang dan waktu, hakikat manusia dengan alam, hakikat manusia dengan sesama dan hakikat karya manusia. Dalam cerita ini menonjolkan kisah seorang guru honorer SD Swasta yang cantik dengan status janda ditinggalkan

suaminya dengan sepuluh tahun berjuang keras sendirian membesarkan ketiga anaknya dengan banyak cobaan yang dihadapinya dia tetap berusaha menjalani hidup, bahkan banyak teman laki-laki yang mendekatinya dan ada juga yang sudah menawarkan diri untuk melamarnya tetapi guru honorer itu belum bisa menerima laki-laki di hidupnya. Nilai sosial yang terdapat dalam cerpen *Kabut di Teras Senja*, yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Nilai kasih sayang terdiri dari cinta dan kasih sayang, pengabdian, tolong- menolong, kekeluargaan dan kepedulian. Nilai sosial tanggung jawab terdiri dari rasa menerima dan memiliki, pelaksanaan kewajiban, dan kedisiplinan. Selanjutnya nilai keserasian hidup terdiri dari nilai keadilan, toleransi, dan kerjasama.

Pesan yang dapat ditangkap dari nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerpen itu adalah menyangkut tentang nilai perilaku yang menggambarkan suatu tindakan masyarakat, nilai tingkah laku yang menggambarkan suatu kebiasaan dalam lingkungan masyarakat, serta nilai sikap yang secara umum menggambarkan kepribadian suatu masyarakat dalam lingkuannya Risdi (2019).

Pada hal ini nilai sosial bukan saja mengenai tentang kehidupan bermasyarakat tetapi juga tentang diri sendiri yang memilih untuk menentukan arah hidupnya, nilai sosial adalah sejumlah sikap perasaan ataupun anggapan terhadap suatu hal mengenai baik atau buruk, benar atau salah, patut atau tidak patut, mulia atau hina, maupun penting atau tidak penting. Nilai sosial berkaitan dengan individu, kelompok maupun masyarakat saling berinteraksi satu sama lain, baik dalam bentuk pekerjaan maupun dalam kegiatan di luar pekerjaan, masyarakat saling bersosialisasi dengan maksud tercapainya aspirasi/keinginan yang ada dalam diri seseorang Norlaila (2022).

Sesuai dengan hasil penelitian Ninda Dwi Astuti (2021), yang berjudul “Nilai Sosial dalam Novel *Ananta Prahadi* karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA” kesimpulan penelitian ini adalah nilai yang terdapat dalam novel *Ananta Prahadi*, yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup.

Selanjutnya hasil penelitian Maulida Fandani Amelia Putri (2021), yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Sosial yang Terkandung dalam Film *Tanah Surga Katanya* Karya

Danial Rifki” kesimpulan penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis isi atau analisis konten. Maka peneliti, meneliti adegan-adegan dengan dialog yang menggambarkan nilai sosial yang terdapat dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki. Data yang diperoleh dari film dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan secara langsung film “*Tanah Surga Katanya*” sehingga mampu menganalisis nilai-nilai sosial di dalamnya.

Nilai sosial akan mengidentifikasi pesan yang terkandung di dalam nilai itu sendiri baik itu secara individu, kelompok maupun masyarakat yang saling berinteraksi satu sama lain. Pesan yang dimaksud ialah ketika kita melakukan sejumlah sikap perasaan ataupun anggapan terhadap suatu hal mengenai baik atau buruk, benar atau salah, patut atau tidak patut, mulia atau hina, maupun penting atau tidak penting.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pembaca dapat disimpulkan bahwa analisis nilai sosial dalam kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* Karya Sutini, S.Pd., secara keseluruhan memiliki 94 kutipan yang memuat nilai sosial terbagi menjadi yaitu, nilai hakikat hidup manusia terdiri dari saling tolong menolong, berusaha, pantang menyerah, dan bertanggung jawab. Selanjutnya nilai hakikat ruang dan waktu ialah tempat terjadinya peristiwa-peristiwa dalam proses perjalanan waktu. lalu nilai hakikat manusia dengan alam yaitu menjaga dan mengembangkan alam karena alam adalah guru bagi manusia dan sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. Selanjutnya nilai hakikat manusia dengan sesama yakni saling menghargai, melindungi, serta menilai tinggi usaha atas sesama makhluk Tuhan. Dan yang terakhir nilai hakikat karya manusia yaitu karya untuk hidup, kedudukan, kehormatan dan karya untuk menambah karya.

Sehubungan dengan hasil yang telah dicapai pada penelitian ini dan dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan kepada: peneliti untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang sastra khususnya nilai sosial dalam kumpulan cerpen *Kabut di Teras Senja* karya Sutini, S.Pd., lalu kepada pembaca menjadi bahan referensi untuk analisis karya sastra sejenis pada masa yang akan datang, kemudian

kepada lembaga, hasil penelitian ini dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan mendorong untuk meningkatkan pengalaman dan sumber belajar tentang sastra.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Dwi Ninda. (2021). *Nilai Sosial dalam Novel Ananta Prahadi karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA*. Enggang: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya.
- Norlaila, Setyoningsih, R.A. (2022). *Representasi Nilai-nilai Sosial dalam Karungut Barito Timur*: Jurnal Prosiding Mateandrau.
- Nuryatin, Agus. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Penerbit Cipta Prima Nusantara.
- Putri, Amelia Fandani Maulida. (2021). *Analisis Nilai Soisal yang terkandung dalam Film "Tanah Surga Katanya" Karya Danial Rifki*. PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Risdi, Ahmad. (2019). *Nilai-nilai Sosial*. Lampung: CV IQRO.
- Rohman, Saifur. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Siswantoro.(2016). *Metode Penelitian Sastra, Analisis Struktur Puisi*. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Sitio, Kristiani Desi. (2018). *Nilai-Nilai Budaya Dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki*. Pontianak: FKIP Untan Pontianak.
- Sukarto, Atmo Kasno. (2018). *Kritik Sastra dan Implementasi Pengajaran*. Jakarta: Pujangga.
- Suteja, Novian. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altaman Z-Score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. Bekasi: Jurnal Moneter.
- Sutini. (2021). *Kabut di Teras Senja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tarsinih, Eny. (2018). *Kajian Terhadap Nilai-nilai Soisal dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan sebagai Alternatif Bahan Ajar*. Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Yani, Muhtaron Mujtaba. (2021). *Nilai Sosial dalam Novel Yogyakarta Karya Damien Dematra dan Relevansinya sebagai Materi Ajar di SMA: Kajian Sosiologi Sastra*.